

ABSTRACT

Fahrani, Nabilah Aisyah, 2024. *Translation Techniques and Acceptability of Cultural Terms in The Women of the Castle Novel*. Thesis. English Literature Study Program. English Department. Faculty of Humanities. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Supervisor 1: Ambhita Dhyaningrum, S.S., M.Hum. Supervisor 2: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum. External Examiner: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum.

Keywords: Translation Studies, Cultural Terms Translation, Cultural Terms Categorization, Translation Techniques, Translation Acceptability, The Women of the Castle.

This research intends to analyse the cultural terms categorization, the translation techniques, and the acceptability in the novel *The Women of the Castle*. This research employs the theories of cultural terms categorization by Newmark (1988), translation techniques by Molina & Albir (2002), and translation quality assessment in the acceptability by Nababan et al. (2012). To address the research questions, this research employs the qualitative descriptive research method and the results obtained from raters' questionnaires are considered in the data analysis process. This research's data include 128 cultural terms found in the novel classified into 4 categories: material culture (44%), social organisation (33%), ecology (16%), and social culture (8%) with material culture being the most common types of cultural terms. The results show that the novel employs 8 translation techniques: borrowing (59%), amplification (25%), adaptation (4%), calque (3%), established equivalent (3%), generalisation (3%), literal translation (2), and reduction (1%) with borrowing technique as the most used techniques. Furthermore, the data's acceptability score is mainly acceptable with 64.8% of the entire data classified as acceptable, 32.8% as less acceptable and 2.3% as unacceptable. Thus, the translation techniques of cultural terms in *The Women of the Castle* are deemed to be acceptable and the translator has provided an adequate translation for the readers. This research finds that there is a relation between translation techniques and its acceptability divided into 3 levels: 1) positive contribution, 2) positive and negative contribution, and 3) negative contribution. This research also proved that the type of cultural terms and the availability of equivalent words in the target language are the two factors that affect the acceptability score of the cultural terms; the techniques used to translate them have no bearing on this.

ABSTRAK

Fahrani, Nabilah Aisyah, 2024. *Translation Techniques and Acceptability of Cultural Terms in The Women of the Castle Novel*. Skripsi. Program Studi Sastra Inggris. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Pembimbing 1: Ambhita Dhyaningrum, S.S., M.Hum. Pembimbing 2: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum. Penguji Eksternal: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum.

Kata Kunci: Kajian Penerjemahan, Penerjemahan Istilah Budaya, Kategorisasi Istilah Budaya, Teknik Penerjemahan, Keberterimaan Penerjemahan, *The Women of the Castle*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis istilah budaya, teknik penerjemahan, dan keberterimaan dalam novel *The Women of the Castle*. Penelitian ini menggunakan teori kategorisasi istilah budaya oleh Newmark (1988), teknik penerjemahan oleh Molina & Albir (2002), dan penilaian kualitas terjemahan pada aspek keberterimaan oleh Nababan dkk. (2012). Untuk menjawab pertanyaan penelitian, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan hasil yang diperoleh dari kuesioner penilai menjadi pertimbangan dalam proses analisis data. Data penelitian ini meliputi 128 istilah budaya yang ditemukan dalam novel yang diklasifikasikan menjadi 4 kategori: *material culture* (44%), *social organisation* (33%), *ecology* (16%), dan *social culture* (8%) dengan *material culture* menjadi kategori istilah budaya yang paling banyak ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini menggunakan 8 teknik penerjemahan: *borrowing* (59%), *amplification* (25%), *adaptation* (4%), *calque* (3%), *established equivalent* (3%), *generalisation* (3%), *literal translation* (2), dan *reduction* (1%) dengan teknik *borrowing* sebagai teknik yang paling banyak digunakan. Selain itu, skor keberterimaan dari data sebagian besar dapat diterima dengan 64,8% dari keseluruhan data tergolong *acceptable*, 32,8% *less acceptable*, dan 2,3% *unacceptable*. Dengan demikian, teknik penerjemahan istilah budaya dalam *The Women of the Castle* dinilai dapat diterima dan penerjemah telah memberikan terjemahan yang memadai untuk pembaca bahasa sasaran. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan antara teknik penerjemahan dan skor keberterimaannya yang terbagi dalam 3 tingkatan: 1) kontribusi positif, 2) kontribusi positif dan negatif, dan 3) kontribusi negatif. Penelitian ini juga membuktikan bahwa ketika menerjemahkan istilah budaya, teknik yang digunakan tidak mempengaruhi skor keberterimaannya melainkan skor tersebut dapat dipengaruhi oleh dua faktor: jenis istilah budaya dan ketersediaan padanan kata dalam bahasa sasaran.